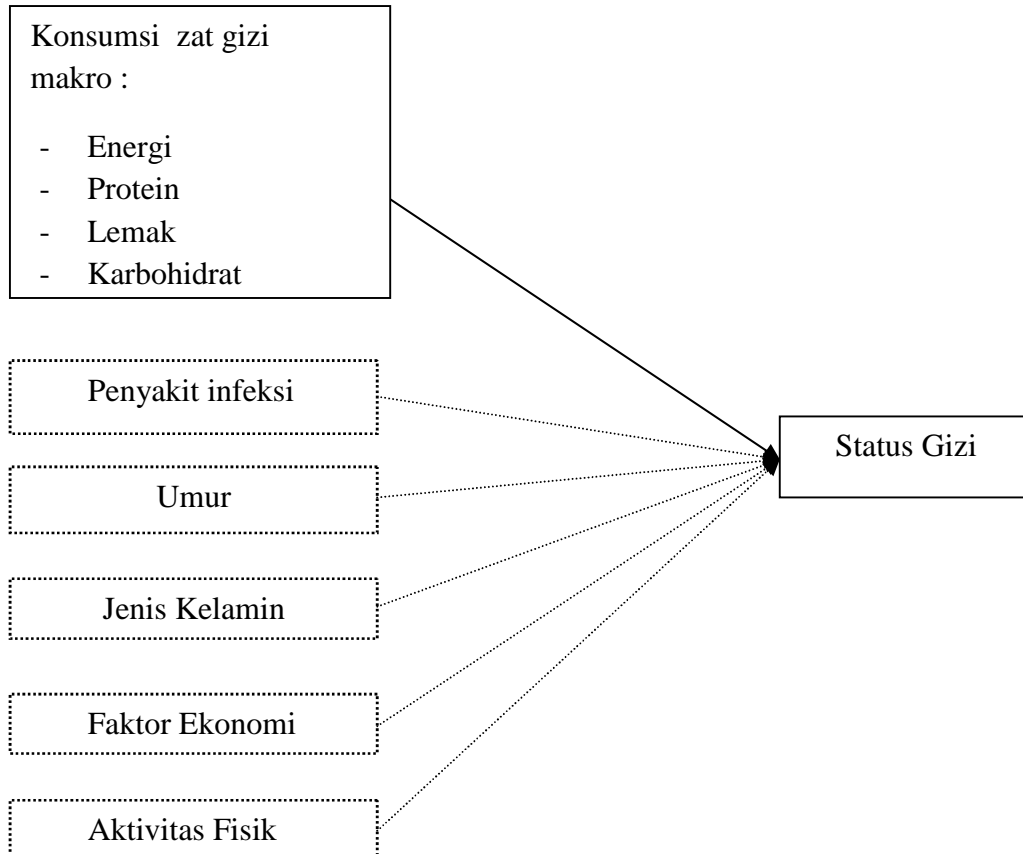


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 1**  
**Kerangka Konsep Penelitian**

Keterangan :

—————> : variabel yang dianalisis

.....> : variabel yang tidak dianalisis

Penjelasan Kerangka Konsep :

Faktor yang mempengaruhi status gizi adalah faktor langsung seperti konsumsi makanan dan penyakit infeksi dan faktor tidak langsung seperti umur, jenis kelamin, faktor ekonomi dan aktivitas fisik. Dalam penelitian ini status gizi dipengaruhi oleh konsumsi zat gizi makro yang meliputi energi, protein, lemak dan karbohidat yang dikonsumsi di panti sosial kemala bhayangkari tabanan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh, jika konsumsi zat gizi yang dibutuhkan cukup maka status gizi menjadi baik dan begitu pula sebaliknya.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah konsumsi zat gizi makro yang meliputi konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat.
- b. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah status gizi.

### 2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Konsumsi zat gizi makro	Konsumsi zat gizi makro adalah asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat dalam sehari	Cara pengukuran menggunakan kombinasi pengukuran metode penimbangan dan	Klasifikasi Tingkat Konsumsi : Baik : 100 – 120 % Sedang : 80 – 99 % Kurang : 70 – 79 % Defisit : <70% ( Supariasa, 2014 )	Ordinal

---

	dibandingkan dengan angka kecukupan gizi ( AKG ).	metode recall 3 x 24 jam.	
2	Status gizi	Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat – zat gizi yang diukur berdasarkan IMT/U Kategori umur : 5 – 18 tahun  Diatas 18 tahun	Cara pengukuran dengan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm.  Ordinal
			<p>Kategori IMT/U :</p> <p>Sangat kurus : &lt;-3 SD</p> <p>Kurus : -3 SD sampai dengan &lt; -2 SD</p> <p>Normal:-2 SD sampai dengan 1 SD</p> <p>Gemuk:&gt;1 SD sampai dengan 2 SD</p> <p>Obesitas : &gt; 2 SD ( Kemenkes, 2011 )</p> <p>Kategori IMT/U :</p> <p>Sangat kurus : &lt; 17,0</p> <p>Kurus : 17,0 – 18,5</p> <p>Normal : &gt; 18,5 – 25,0</p> <p>Gemuk :&gt;25,0 – 27,0</p> <p>Sangat gemuk : &gt;27,0 ( Kemenkes RI, 2014 )</p>

---